

PENERAPAN TEORI RAMONA T. MERCER (*MATERNAL ROLE ATTAINMENT- BECOMING A MOTHER*) PADA IBU POST PARTUM

Arniti¹, Irna Nursanti²

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email Korespondensi: umiarniti.1234@gmail.com

Artikel history

Dikirim, January 15th, 2023

Ditinjau, January 15th, 2023

Diterima, January 16th, 2023

ABSTRACT

The process of accepting a new role as a mother is a process of psychological adaptation during the post partum period, if the mother is unable to accept her new role it will have an impact on her baby. The aim of this research is to apply Ramona T. Mercer's nursing theory, namely Maternal Role Attainment-Becoming a Mother, to post partum mothers. This research method is a case study with a nursing process approach on one Post Partum mother at Sukapura Islamic Hospital. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, physical examination, and implementation of nursing care. This research instruments were observation sheets and nursing care formats. The results of this research after providing nursing care by applying Ramona T. Mercer's nursing theory to Mrs. S indicates that Mrs. S was able to accept her new role as a mother with family support and a good father-mother relationship. Mrs. S accepts her new role as a mother and is confident that she will care for her baby well.

Keywords: *Post Partum Mother; Ramona T. Mercer's theory; Achievement of the Mother's Role*

ABSTRAK

Proses penerimaan peran baru sebagai ibu merupakan proses adaptasi psikologis selama masa post partum, bila ibu tidak mampu menerima peran barunya maka akan berdampak pada bayinya. Tujuan penelitian adalah untuk menerapkan teori keperawatan Ramona T. Mercer yaitu *Maternal Role Attainment-Becoming a Mother* pada ibu post partum. Metode penelitian adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan pada satu orang ibu Post Partum di RS Islam Sukapura. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan penerapan asuhan keperawatan. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan format asuhan keperawatan. Hasil penelitian setelah pemberian asuhan keperawatan dengan menerapkan teori keperawatan Ramona T. Mercer pada Ny. S menunjukkan bahwa Ny. S mampu menerima peran barunya sebagai seorang Ibu dengan adanya dukungan keluarga dan hubungan ayah-ibu yang baik. Ny. S menerima peran barunya sebagai seorang ibu dan percaya diri akan merawat bayinya dengan baik.

Kata Kunci: *Ibu Post Partum; Teori Ramona T. Mercer; Pencapaian Peran Ibu*

PENDAHULUAN

Kehamilan dan melahirkan merupakan peristiwa yang normal terjadi dalam hidup. Kehamilan dan melahirkan merupakan suatu proses yang harus dilewati oleh seorang Ibu. Kehamilan dan melahirkan merupakan sebuah kejadian yang sangat berharga bagi setiap perempuan dalam seluruh rentang kehidupannya. Setelah melahirkan kemudian ibu akan memasuki masa post partum. Post partum merupakan masa pulih kembali setelah melahirkan, yang dimulai dari proses bersalin selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti sebelum melahirkan. Post partum merupakan fase transisi, yang dapat menyebabkan beberapa ibu mengalami krisis kehidupan, dimana setelah melahirkan ibu akan mengalami beberapa perubahan fisik dan psikologi (Tolongan,2019).

Perempuan pasca melahirkan tidak semuanya bisa dengan mudah beradaptasi terhadap perubahan-perubahan tersebut, sehingga seringkali perempuan pasca melahirkan mengalami gejala-gejala psikiatrik atau gejala-gejala depresi pasca melahirkan (Nurhayati, 2020). Angka kejadian depresi pasca melahirkan (*postpartum blues*) cukup tinggi, di luar negeri sangat bervariasi antara 26-85%, di Tanzania sebanyak 80%, di Asia bervariasi antara 3,5%-63,3% dengan peringkat terendah di Malaysia dan tertinggi di Pakistan. Secara keseluruhan rata-rata sebanyak 80% ibu mengalami *postpartum blues*. Di Indonesia angka kejadian postpartum blues antara 50-70% dari wanita pasca persalinan (Hidayat, 2007).

Terdapat beberapa akibat negatif dari munculnya depresi pasca melahirkan (*postpartum blues*) Clark, Tluczek, & Wenzel (2018) menyebutkan dampak dari adanya depresi pasca melahirkan yang dialami oleh bayi yang dilahirkan antara lain pola pengasuhan yang buruk, gangguan perilaku bayi, penundaan perkembangan kognitif, serta mendapatkan kekerasan fisik. Wanita yang mengalami depresi pasca melahirkan akan sering menunjukkan ekspresi negatif kepada bayinya seperti sedih, tidak bersemangat, malas. Selain itu dapat pula wanita akan memunculkan sifat yang mudah marah, kecemasan bahkan tindakan yang melukai fisik (Annisa & Natalia, 2023). Faktor yang mempengaruhi terjadinya depresi post partum pada ibu yaitu pendidikan kesehatan setelah persalinan yang diberikan tenaga kesehatan, keterlibatan keluarga dalam mengurus bayi, dan dukungan suami (Harianis & Sari, 2022).

Saat ini di masyarakat banyak ditemukan suami yang kurang memberikan perhatian dan jarang menemani istri pada awal kehamilan sampai proses persalinan. Menjadi seorang ibu adalah suatu pengalaman yang unik dan luar biasa bagi setiap perempuan karena dipengaruhi oleh usia, karakter, tingkat pendidikan, informasi terkait kelahiran, status social ekonomi, budaya,

kondisi suami, sikap dan fungsi keluarga (Meighan 2018). Menjadi seorang ibu berarti memperoleh identitas baru yang membutuhkan pemikiran dan penguraian yang lengkap tentang diri sendiri. Capaian peran ibu adalah suatu proses interaksi dan pengembangan yang terjadi dalam suatu kurun waktu tertentu, dimana selama periode itu ibu menjadi dekat/lekat dengan bayinya, mempunyai kemampuan melaksanakan tugas-tugas perawatan yang tercakup didalam peran, serta mengekspresikan kesenangan dan kepuasan dalam peran.

Perawat juga memiliki peran dalam membantu ibu melewati masa Post Partum. Peran perawat diperlukan untuk dapat mendampingi ibu sehingga dapat beradaptasi dengan kondisi post-partumnya sehingga secara fisiologis dan psikologis ibu dapat menerima peran barunya dengan positif. Salah satu intervensi keperawatan untuk meningkatkan pencapaian peran ibu dapat dilakukan dengan menerapkan Teori model keperawatan Ramona T Mercer yakni salah satu model konseptual keperawatan yang mendasari keperawatan maternitas yaitu *Maternal Role Attainment-Becoming a Mother* (pencapaian peran ibu – menjadi seorang ibu). Teori ini memiliki lingkaran sarang yang didalamnya terdapat aspek mikrosistem, mesosistem, dan makrosistem. Mikrosistem adalah lingkungan segera dimana peran pencapaian ibu terjadi. Komponen mikrosistem ini antara lain fungsi keluarga, hubungan ibu-ayah, dukungan sosial, status ekonomi, kepercayaan keluarga dan stressor bayi baru lahir dipandang sebagai individu yang melekat dalam sistem keluarga. Menurut Ramona T Mercer, mikrosistem adalah yang paling mempengaruhi pada pencapaian peran ibu (Afiyah et al., 2020). Mercer (2006) menyatakan bahwa perawat memiliki kesempatan yang luar biasa dalam membantu perempuan belajar menemukan identitas ibu, mendapatkan kepercayaan, dan peningkatan identitas diri. Orientasi teori ini bisa diaplikasikan di dalam praktek/layanan keperawatan, dalam pendidikan dan juga penelitian. Sehingga berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengimplementasikan asuhan keperawatan dengan penerapan Teori Ramona T. Mercer “*Maternal Role Attainment-Becoming a Mother*” pada ibu post partum.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan berdasarkan teori keperawatan Ramona T. Mercer “*Maternal Role Attainment-Becoming a Mother*” pada satu orang ibu post partum di RS Islam Sukapura. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pelaksanaan asuhan keperawatan. Sumber data utama berasal langsung dari pasien, sementara data sekunder diperoleh dari keluarga, tenaga kesehatan, dan dokumentasi hasil pemeriksaan lainnya yang

relevan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan format asuhan keperawatan. Studi kepustakaan dilakukan untuk mendalami literatur yang terkait dengan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengkajian

Proses asuhan keperawatan diawali dengan melakukan pengkajian kepada Ny. S, umur 27 tahun, dirawat di ruang Kebidanan RS Islam Sukapura tanggal 17 /12/2023 jam 07.00, dengan diagnosa G1POAO 38 minggu KPD. Ny. S diantar oleh keluarga (ibu dan kakak laki-laki). Adapun hasil pengkajian keperawatan berdasarkan teori Ramona T. Mercer didapatkan:

a. Mikrosistem

Mikrosistem terdiri atas pengkajian antisipatori, formal, informal, dan Personal.

1) Antisipatori

Dimulai selama kehamilan mencakup data sosial, psikologi, penyesuaian selama hamil, harapan ibu terhadap peran, belajar untuk berperan, hubungan dengan janin dalam uterus dan mulai memainkan peran. Riwayat kehamilan Ny S mengatakan bahwa kehamilan tidak ada masalah yang berarti. Riwayat psikologis selama hamil Ny.S mengatakan bahwa kehamilannya sangat diharapkan, mengungkapkan bahwa suami sering bekerja ke luar kota sebagai pekerja bangunan, merasa agak tenang karena masih tinggal dengan orang tua. Interaksi selama hamil Ny S mengatakan bahwa suami sering komunikasi melalui video call/WhatsApp dan Ny S merasakan adanya perhatian meskipun suami tidak selalu erat dekat dengannya. Orang tua Ny S selalu memperhatikan dan menjaga kehamilannya. Harapan selama kehamilan, Ny S mengatakan bahwa ingin kehamilannya tidak bermasalah, bayinya sehat dan normal, jenis kelamin tidak dipermasalahkan. Serta berharap saat melahirkan suami bisa mendampingi. Peran yang dilakukan ibu selama hamil berhubungan dengan bayinya, Ny S mengatakan selama hamil selalu berhati-hati, berusaha makan yang bergizi, Kontrol ke klinik bidan, dan senang menyiapkan perlengkapan untuk bayinya.

2) Formal

Dimulai dari kelahiran bayi yang mencakup proses pembelajaran dan pengambilan peran menjadi ibu. Peran perilaku menjadi petunjuk formal, harapan konsesual yang lain dalam sistem sosial ibu. Riwayat kelahiran, Ny. S merasakan mules sejak Tgl 16 Des 2023 jam 22.00 WIB. Ketuban pecah jam 02.00 WIB. Di bawa ke RS Islam Sukapura Tgl 17 Des 2023 jam

07.00 WIB. Di anjurkan untuk tindakan operasi Caesaria. Bayi Ny S lahir spontan tanggal 17 Desember jam 08.04 WIB, jenis kelamin laki-laki, BB 3460, PB 50 A/S 9/10 Ketuban jernih, TD 121/84 mmHg Nadi 80x/mnt Suhu 36,2° C plasenta lahir lengkap, tidak tampak kecacatan pada tubuh bayi. Fase penerimaan bayi, Ny S tampak lelah dan sedih, tapi sempat memeluk dan menyentuh bayinya. Bonding attachment dilakukan segera setelah lahir, bayi diletakan diperut ibu, bayi tampak tenang dalam dekapan ibunya, karena Ny S tampak lelah dan mengeluh mengantuk, hanya dilakukan \pm 10 menit. Breast feeding/Kolostrum, Ny S mengatakan ingin sekali menyusui bayinya dan ada kekhawatiran ASI nya tidak keluar, namun masih lelah dan mengantuk. Interaksi sosial selama kehamilan, Ibu kurang kooperatif selama kelahiran, hal ini dibuktikan dengan tidak mengikuti instruksi pimpinan persalinan yang baik, yang akhirnya dibantu dorong perut oleh bidannya. Peran ayah selama kelahiran yaitu Ny S saat proses melahirkan tidak didampingi suaminya karena sedang kerja diluar kota.

3) Informal

Tahap dimulainya perkembangan ibu dengan jalan atau cara khusus yang berhubungan dengan peran yang tidak terbawa dari sistem sosial. Wanita membuat peran barunya dalam keberadaan kehidupannya yang berdasarkan pengalaman masa lalu dan tujuan ke depan. Orang yang terlibat dalam perawatan bayi yaitu Ny S dibantu orang tuanya. Peran dalam perawatan bayi yaitu Ny S mengatakan sudah mempunyai cukup gambaran dalam hal perawatan bayi yang akan datang. Pengalaman dalam perawatan bayi yaitu Ny.S sudah cukup mempunyai gambaran karena pernah melihat saudaranya dalam merawat bayi. Harapan untuk perawatan bayi yang akan datang yaitu Ny S mengatakan akan berusaha maksimal untuk merawat bayinya, dengan bantuan orang tua.

4) Personal

Personal atau identitas peran yang terjadi adalah internalisasi wanita terhadap perannya. Pengalaman wanita yang dirasakan harmonis, percaya diri, kemampuan dalam menampilkan perannya dan peran ibu tercapai. Pandangan ibu terhadap perannya yaitu Ny. S merasa senang dikaruniai anak laki-laki, akan merawat dengan baik dan tetap komunikasi dengan suami dan orang tua. Kepercayaan diri dalam menjalankan peran yaitu Ny. S mengungkapkan bahwa dirinya masih kurang mampu karena suami sering keluar kota, tapi masih bersyukur masih ada orang tua. Pencapaian peran ibu yaitu selama pengamatan Ny. S masih tampak kelelahan, tetapi sudah menyentuh bayinya.

b. Mesosistem

Pengkajian mesosistem berupa pengkajian pengasuhan anak, lingkungan keluarga dan tempat ibadah.

- 1) Pengasuhan anak : sepenuhnya dilakukan oleh Ny. S dibantu keluarga karena suami Ny. S bekerja di luar kota, jarang pulang, mengasuh dari kandungan sampai lahir jarang ditemani suami
- 2) Lingkungan Keluarga : cukup mendukung, adanya bantuan orang tua Ny. S dalam perawatan bayi, Suasana rumah yang baik, Keadaan ekonomi keluarga yang cukup
- 3) Tempat ibadah : Jarak tempat beribadah Jauh dari rumah, Hubungan kerja sama atau keakraban sesama Jemaah kurang.

c. Makrosistem

Pengkajian makrosistem berupa pengkajian sosial, budaya

- 1) Sosial : Perasaan mencintai, rasa percaya diri yang dimiliki Ny. S Baik, Membantu individu untuk menolong dirinya Baik, Pemberian dukungan dana juga dibantu orang tua serta evaluasi terhadap diri baik
- 2) Budaya : Mempertahankan budaya berupa menjaga makanan yang sehat, Jarang berolah raga. Negosiasi budaya berupa dengan tidak memantang makanan. Retrukturisasi budaya dilakukan dengan tidak merokok

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan data hasil pengkajian tersebut didapatkan permasalahan terganggunya pencapaian peran ibu akan kekhawatiran terhadap bayinya dan takut menjadi seorang ibu, kurangnya pengetahuan ibu berhubungan dengan belum adanya pengetahuan dan pengalaman sebelumnya menjadi ibu, kurangnya dukungan suami, dan ketidaksiapan menjadi ibu berhubungan dengan belum adanya pengalaman menjadi ibu. Sehingga berdasarkan permasalahan yang didapatkan dapat dirumuskan dua diagnosa keperawatan yaitu Kesiapan peningkatan menjadi orang tua dibuktikan dengan mengekspresikan keinginan untuk meningkatkan peran menjadi orang tua, tampak adanya dukungan emosi, dan Risiko pengasuhan tidak efektif dibuktikan dengan kurang terpapar informasi tentang proses persalinan, distress psikologis.

3. Intervensi Keperawatan

Dalam penyusunan perencanaan keperawatan, penulis menyusun sesuai dengan diagnosa keperawatan yang telah dirumuskan dan berdasarkan teori Ramona T. Mercer yaitu *Maternal Role Attainment-Becoming a Mother* (pencapaian peran ibu – menjadi seorang ibu). Kekuatan

teori Ramona T. Mercer yaitu dapat menjadi panduan bagi perawat dalam membantu pencapaian peran ibu dan proses akan menjadi seorang ibu dengan berbagai asumsi yang mendasarinya, menjadi pedoman bagi perawat dalam melakukan pengkajian pada pasien dan lingkungannya, penting diaplikasikan dalam melakukan pendekatan pada praktek keperawatan maternitas, memfasilitasi interaksi antara ibu dan bayi sedini mungkin, sangat aplikatif jika ditujukan untuk mengkaji kondisi yang berkaitan dengan peran ibu, dapat diterima sebagai salah satu konsep yang dikembangkan dalam dunia pendidikan, sehingga muncul pengembangan konsep yang lebih lengkap yang berorientasi pada customer need, yaitu ibu dan keluarga, dalam prosesnya ibu menjalin ikatan dengan bayi, memperoleh kompetensi dalam tugas-tugas pengasuhan secara umum, dan kemudian mengekspresikan kegembiraan dan kesenangan dalam perannya sebagai ibu.

4. Implementasi

Proses implementasi yang dilakukan mengacu pada rencana intervensi yang telah dibuat sebelumnya yakni dengan penerapan teori Ramona T. Mercer yaitu *Maternal Role Attainment-Becoming a Mother* (pencapaian peran ibu – menjadi seorang ibu). Pada diagnosa keperawatan 1 yaitu Kesiapan peningkatan menjadi orang tua tindakan dilakukan sebanyak 2x24 jam dengan memberikan tindakan berupa melakukan identifikasi metode pemecahan masalah yang sering digunakan keluarga, memfasilitasi dalam memutus strategi pemecahan masalah yang dihadapi, menyediakan media untuk mengembangkan keterampilan sosial dan koping, memfasilitasi penggunaan kontrasepsi dan mengajarkan orang tua untuk menanggapi isyarat bayi. Sedangkan untuk diagnosa ke 2 yaitu Risiko pengasuhan tidak efektif tindakan dilakukan sebanyak 2x 24 jam dengan melakukan identifikasi pemahaman keluarga terhadap masala, melakukan identifikasi adanya konflik prioritas antar anggota keluarga, melakukan identifikasi mekanisme koping keluarga, memberikan asuhan untuk mengurangi ketidak percayaan diri ibu dan memberikan dukungan berupa :

- a. *Emotional support*, memberikan perhatian dengan mendengarkan keluhan-keluhan.
- b. *Information support*, memberikan pendidikan kesehatan serta solusi-solusi yang dapat mengurangi stres yang dialami.
- c. *Physical support*, memberikan contoh bagaimana merawat bayi yang baik dan bagaimana bersikap sebagai seorang ibu sehingga naluri keibuan.
- d. *Appraisal support*, Ny.S menerapkan informasi yang ia dapatkan dari bidan sehingga Ny.S dapat mengevaluasi dirinya apakah ia sudah siap untuk melakukan perannya sebagai ibu atau tidak.

Implementasi yang dilakukan dalam penelitian ini berfokus pada emotional support, information support, physical support dan appraisal support untuk meningkatkan pandangan ibu terhadap peran barunya. Ibu tidak boleh memiliki kepercayaan diri rendah karena berpengaruh pada transisi peran ibu/ identitas serta membatasi kepuasan dalam peran keibuan (Mercer 1986 dalam Russel 2006). Perawat dalam hal ini berperan dalam membantu ibu belajar menemukan identitas ibu, mendapatkan kepercayaan, dan peningkatan identitas diri.

5. Evaluasi

Penerapan teori Ramona T. Mercer yaitu *Maternal Role Attainment-Becoming a Mother* (pencapaian peran ibu – menjadi seorang ibu) pada Ny. S yang merupakan ibu post partum. Didapatkan setelah pemberian tindakan pada Ny. S masalah Kesiapan peningkatan menjadi orang tua dapat teratasi yang dibuktikan dengan Ny. S mengatakan akan merawat bayinya dengan baik, akan kontrol sesuai jadwal, akan melaksanakan KB, memahami apa yang dididikasikan, Bayi digendong, dan mau menyusui bayinya. Sedangkan untuk masalah Risiko pengasuhan tidak efektif juga dapat teratasi yang dibuktikan dengan Ny S mengatakan sudah mampu dan memahami mekanisme koping, Ny S tampak ceria, berpakaian rapih, komunikasi dengan keluarga baik.

Hal ini sesuai dengan Fokus dari teori Ramona T. Mercer yaitu *Maternal Role Attainment-Becoming a Mother* (pencapaian peran ibu – menjadi seorang ibu) bahwa dengan adanya dukungan yang diberikan kepada ibu berupa dukungan suami, keluarga dan lingkungan dapat membantu ibu dalam mencapai peran barunya sebagai ibu. Dimana dukungan keluarga, hubungan ayah-ibu termasuk dalam komponen mikrosistem. Mikrosistem adalah lingkungan segera dimana peran pencapaian ibu terjadi. Menurut Ramona T Mercer, mikrosistem adalah yang paling mempengaruhi pada pencapaian peran ibu (Afiyah et al., 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sartika dkk (2022) menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dalam pencapaian *Becoming A Mother* pada ibu. Kondisi psikologis ibu dapat mempengaruhi pencapaian peran menjadi seorang ibu (*Becoming A Mother*) karena ibu butuh penyesuaian pada saat pasca melahirkan khususnya pada ibu primipara dalam memasuki fase baru dan pengalaman baru menjadi seorang ibu sehingga ibu membutuhkan banyak dukungan terutama dukungan pada keluarga untuk mengatasi kesehatan ibu dan bayi dalam pencapaian peran menjadi orang tua. Ibu yang tidak mendapat Dukungan Keluarga Dalam *Becoming A Mother* dengan baik dapat mempengaruhi psikologis ibu terganggu sehingga bisa berakibat fatal pada kesehatan ibu dan juga bayi (Sartika et al., 2022).

Teori Mercer menjadi panduan bagi perawat dalam membantu pencapaian peran ibu, dimana pada teori ini mengemukakan bagaimana proses pencapaian peran ibu dan proses akan menjadi seorang ibu dengan berbagai asumsi yang mendasarinya. Model ini juga menjadi pedoman bagi perawat dalam melakukan pengkajian pada klien dan lingkungannya, mengidentifikasi tujuan klien memberikan bantuan terhadap klien dengan pendidikan dan dukungan serta memfasilitasi interaksi antara ibu dan bayi sedini mungkin (Puasa & Huriah, 2020).

SIMPULAN

Penerapan teori Ramona T. Mercer yaitu *Maternal Role Attainment-Becoming a Mother* (pencapaian peran ibu – menjadi seorang ibu) pada Ny. S yang merupakan ibu Post Partum didapatkan hasil bahwa dengan adanya dukungan yang diberikan kepada ibu berupa dukungan suami, keluarga dan lingkungan dapat membantu ibu dalam mencapai peran barunya sebagai ibu. Dimana dukungan keluarga, hubungan ayah-ibu termasuk dalam komponen mikrosistem. dimana peran pencapaian ibu terjadi. Sehingga dalam penelitian ini adanya dukungan keluarga dan hubungan ayah-ibu yang baik walaupun dalam hubungan jarak jauh Ny. S menerima peran barunya sebagai seorang ibu dan percaya diri akan merawat bayinya dengan baik, akan kontrol sesuai jadwal, akan melaksanakan KB, menerapkan apa yang diedukasikan, dan mau menyusui bayinya. Saran bagi perawat untuk mengoptimalkan pelayanan asuhan keperawatan kepada ibu post partum dengan pendekatan teori Ramona T. Mercer yaitu *Maternal Role Attainment-Becoming a Mother* (pencapaian peran ibu – menjadi seorang ibu).

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini, penulis dibantu oleh berbagai pihak, untuk itu ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mewadahi penulis selama proses penelitian, kepada Ibu Dr. Irna Nursanti, M.Kep., Sp. Mat selaku pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penelitian dan penyusunan artikel ini, kepada Rumah Sakit yang telah mengizinkan penulis untuk dapat melakukan penelitian di wilayah kerjanya lebih khusus kepada responden yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan dan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Afiyah, R. K., Sari, R. Y., & Faizah, I. (2020). *Dukungan suami berhubungan dengan pencapaian peran ibu menggunakan pendekatan teori ramona t. mercer pada ibu primipara*. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. [http://repository.unusa.ac.id/6254/1/Dukungan Suami Berhubungan Dengan Pencapaian Peran Ibu Menggunakan Pendekatan Teori Ramona T.Mercer Pada Ibu Primipara.pdf#](http://repository.unusa.ac.id/6254/1/Dukungan_Suami_Berhubungan_Dengan_Pencapaian_Peran_Ibu_Menggunakan_Pendekatan_Teori_Ramona_T.Mercer_Pada_Ibu_Primipara.pdf#)
- Adi Setiyo (2021), *Teori Keperawatan Ramona T Mercer Maternal Role Attainment Becoming A Mother*” Universitas Nurul Jadid. Diagnostik, Edisi 1 Cetakan III (Revisi). Jakarta: PPNI.
- Annisa, N. H., & Natalia, O. (2023). Dukungan Suami dan Depresi Postpartum. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 6(1), 62–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.35473/ijm.v6i1.2220>
- Faswita Wirda (2020), *Teori Ramona Mercer*, Idocpub
- Harianis, S., & Sari, N. I. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi kejadian post partum blues. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 6(1), 85–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.36341/jomis.v6i1.2141>
- Hine Helena Rochelle (2023) Natural Disaster ND Perinatal Health : What Are The Impacts On Perinatal Women And The Service System, *Journal of Public Health* <https://doi.org/10.1007/s10389-023-01855->
- Maryati Ida (2018) *Aplikasi Teori Keperawatan Di Area Keperawatan Maternitas Dab Bayi BARU Lahir* , Unipersitas Padjadjaran. *Maternal Role Attainment—Becoming a Mother | Nurse Key*
- Nurhayati, N. A. (2020). HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI PADA IBU PASCA MELAHIRKAN DENGAN POSTPARTUM BLUES. *Jurnal Syntax Idea*, 3(1), 213–221. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i1.973>
- Novianty Asry (2017), *Buku Ajar Konsep Kebidanan*, Cetakan I, Fakultas Kedokteran dan kesehatan , Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Puasa, M., & Huriah, T. (2020). “*MATERNAL ROLE ATTAINMENT—BECOMING A MOTHER*” *PENERAPAN TEORI KEPERAWATAN RAMONA T MERCER*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. <https://www.ppnisulut.org/2020/01/maternal-role-attainmentbecoming-mother.html>
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator*
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan*
- PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil*
- Sartika, Isa, W. M. La, & Hasnita. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Pencapaian Becoming A Mother. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 2(2), 259–265. <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/view/772>